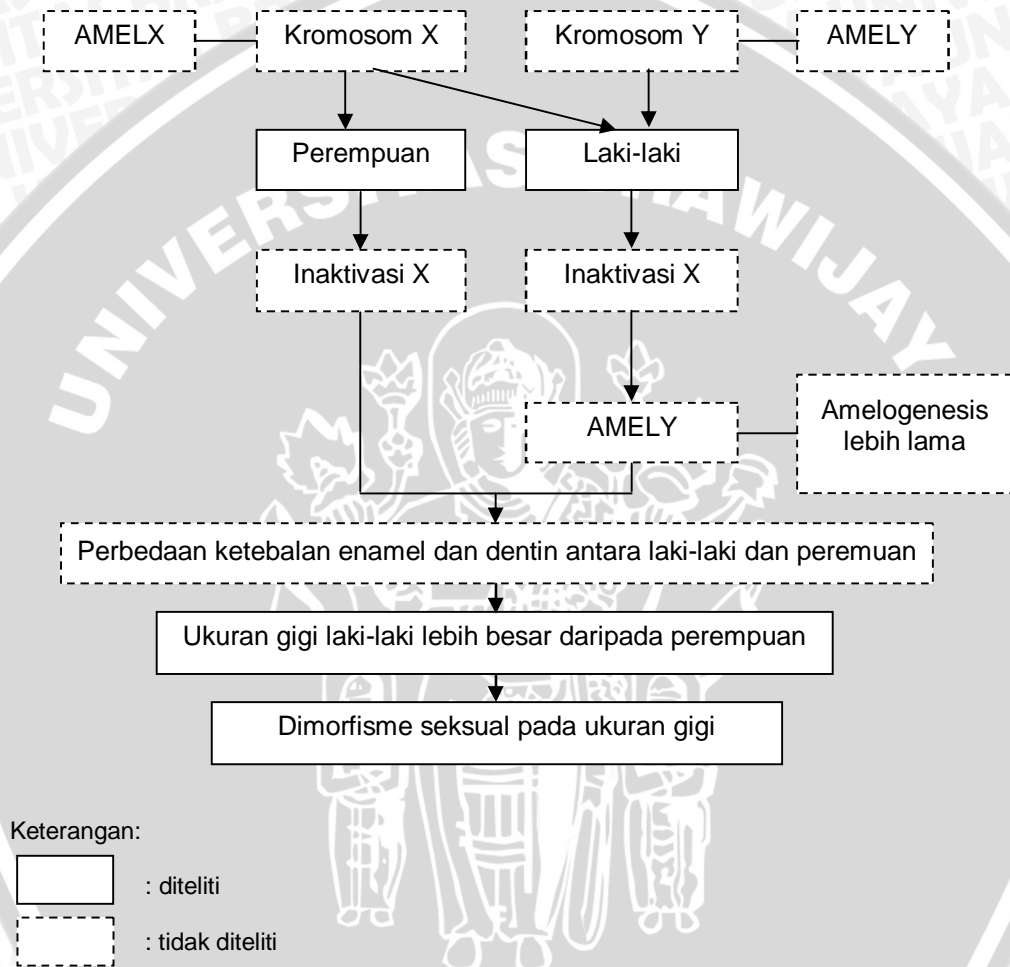


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep Kesesuaian Penentuan Jenis Kelamin melalui Pengukuran Linier dan Indeks Kaninus pada mahkota Gigi Kaninus Rahang Bawah Laki-laki dan Perempuan Jawa

Penjelasan kerangka konsep

Faktor genetik merupakan faktor yang mempengaruhi perbedaan ukuran mahkota gigi antara laki-laki dan perempuan. Gen AMELX yang terdapat pada kromosom X dapat mengalami inaktivasi, namun pada

kromosom Y masih terdapat gen AMELY. Hasil transkripsi dari gen AMELY masih berpotensi untuk terus menghasilkan produk gen yang dapat ditemukan pada benih gigi laki-laki sehingga laki-laki cenderung mengalami penambahan ukuran gigi. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh proses amelogenesis yang lebih lama pada laki-laki sehingga laki-laki cenderung memiliki ukuran gigi yang lebih besar daripada perempuan.

Perbedaan tersebut menunjukkan adanya dimorfisme seksual pada ukuran mahkota gigi sehingga dapat dipertimbangkan untuk menentukan jenis kelamin. Pengukuran linier merupakan salah satu cara dalam menentukan jenis kelamin melalui ukuran mahkota gigi. Pengukuran tersebut lebih mudah dilaksanakan daripada pengukuran diagonal. Melalui pengukuran linier, gigi dapat digunakan dalam menentukan jenis kelamin berdasarkan perbedaannya dalam ukuran dan proporsi.

Berdasarkan perbedaan ukuran mahkota gigi, pengukuran linier terhadap dimensi mesiodistal dan bukolingual dapat dipergunakan karena dimensi tersebut mudah diukur, umum dipergunakan, dan terpercaya. Penentuan jenis kelamin tersebut dibantu dengan menggunakan analisis fungsi diskriminan. Berdasarkan perbedaan proporsi, indeks kaninus rahang bawah dapat dipergunakan karena sederhana, dapat dipercaya, mudah dilaksanakan, dan tidak mahal. Meskipun begitu, indeks kaninus rahang bawah dihasilkan dari penelitian dari populasi di India sehingga kemungkinan tidak sesuai untuk dipergunakan pada populasi Jawa Deuteromelayu.

3.2. Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan kesesuaian penentuan jenis kelamin melalui pengukuran linier dan indeks kaninus pada mahkota gigi kaninus rahang bawah laki-laki dan perempuan Jawa.

